

ABSTRACT

Auliya Bahesti. 1154030029. *Idioms and Translation Strategies of Idioms in Agatha Christie's "And Then There Were None"*. An Undergraduate Paper. English Literature Department. Faculty of Adab and Humanities. State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors : (1) Dr. Dewi Kustanti, M.Pd. (2) Dr. Dadan Rusmana, M.Ag.

Keywords : Idiom, Translation Strategy, *And Then There Were None*.

In this research, the researcher analyzed novel by Agatha Christie *And Then There Were None* and its Indonesian version *Lalu Semuanya Lenyap* translated by Mareta as the object of the study. It is very interesting because the main purpose for translators of prose literature, especially novels, is to be able to create the same effect for TL readers as perceived by SL readers, because topics of Idioms cannot be clearly expressed and interpreted to the target language. The researcher uses the type of Idioms theory from Chitra Fernando and translation strategies theory from Mona Baker to analyze the data. The research method of this research is a descriptive qualitative method. The researcher used five steps in collecting the data, reading, listing, finding, providing and determining the data. Then, the technique of analyzing data used three steps, identifying, classifying, describing the data. The results of this research are: First, The researcher found 54 data in this analysis. The data found by the writer are 19 data are type of pure idioms, 18 data are type of semi idioms and 18 data for type of literal idioms. It shows that the author mostly used the type of pure Idioms. Second, from 54 data of Idiom, They use idioms with similar meanings and forms 13 out of 54, using idioms with the same meaning but different forms 15 out of 54, translations by paraphrasing 25 out of 54, and translations by omission 1 out of 54. In the analysis, it was found that most were Idioms that occur in the novel are translated using paraphrasing strategy. This happens because of equality in Idioms cannot be found in the target language.

ABSTRAK

Auliya Bahesti. 1154030029. *Idioms and Translation Strategies of Idioms in Agatha Christie's "And Then There Were None"*. An Undergraduate Paper. English Literature Department. Faculty of Adab and Humanities. State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors : (1) Dr. Dewi Kustanti, M.Pd. (2) Dr. Dadan Rusmana, M.Ag.

Kata kunci : Idiom, Strategi Penerjemahan, *And Then There Were None*

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis novel karya Agatha Christie *And Then There None* dan versi bahasa Indonesia *Lalu Semuanya Lenyap* yang diterjemahkan oleh Mareta sebagai objek penelitian. Ini sangat menarik karena tujuan utama penerjemah karya sastra prosa, terutama novel, adalah untuk dapat menciptakan efek yang sama untuk pembaca bahasa sasaran seperti yang dirasakan oleh pembaca bahasa sumber, karena topik idiom tidak dapat dengan jelas diungkapkan dan ditafsirkan ke bahasa sasaran. Peneliti menggunakan jenis teori idiom dari Chitra Fernando dan teori strategi perjemahan idiom dari Mona Baker untuk menganalisis data. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan lima langkah dalam mengumpulkan data, membaca data, mendaftar data, menemukan data, menyediakan dan menentukan data. Kemudian, teknik menganalisis data menggunakan tiga langkah, mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data, mendeskripsikan data. Hasil penelitian ini adalah: Pertama, peneliti menemukan 54 data dalam analisis ini. Data yang ditemukan oleh penulis adalah 18 data tipe idiom murni, 18 data tipe semi idiom dan 18 data tipe idiom literal. Ini menunjukkan bahwa penulis sebagian besar menggunakan jenis idiom murni. Kedua, dari 54 data idiom, Mereka menggunakan idiom dengan makna yang sama dan bentuk 13 dari 54, menggunakan idiom dengan makna yang sama tetapi bentuk 15 berbeda dari 54, terjemahan oleh parafrase 25 dari 54, dan terjemahan dengan kelalaian 1 dari 54. Dalam analisis, ditemukan bahwa sebagian besar idiom yang terjadi dalam novel diterjemahkan menggunakan strategi parafrase. Ini terjadi karena persamaan dalam idiom tidak dapat ditemukan dalam bahasa target.